

ABSTRAK

KORELASI POLA MAKAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI DESA FOHOEKA KECAMATAN NANAET DUABESI KABUPATEN BELU-NTT

Viktorius Klau Nahak

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya
viktoriusnahak@gmail.com

Hemoglobin merupakan protein kompleks yang mengikat zat besi yang terdapat dalam eritrosit. Balita dikatakan anemia jika kadar hemoglobinya < 11g/dL. Kebutuhan gizi balita yang tidak terpenuhi akibat pola makan yang tidak tepat menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada balita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara pola makan dengan kadar hemoglobin pada balita usia 12-59 bulan di desa Fohoeka. Penelitian korelasional *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah balita desa Fohoeka yang berusia antara 12 dan 59 bulan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 balita yang berusia 12-59 bulan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Pola makan dan kadar hemoglobin menjadi variabel penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang pola makan dan pemeriksaan kadar hemoglobin balita. Uji *Spearman's rho* digunakan untuk menganalisis data, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi antara pola makan dengan kadar hemoglobin pada balita usia 12-59 bulan di desa Fohoeka ($p=0,182$). Walaupun tidak ada korelasi antara pola makan dengan kadar hemoglobin, namun tingkat anemia pada balita mencapai angka 31,25%. Diharapkan agar pihak Puskesmas terus meningkatkan upaya-upaya promotif dan preventif demi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat khususnya para balita.

Kata kunci: balita, pola makan, kadar hemoglobin, anemia

ABSTRACT

CORRELATION OF FEEDING PATTERNS WITH HEMOGLOBIN LEVELS IN TODDLERS AGED 12-59 MONTHS IN FOHOEKA VILLAGE, NANAET DUABESI DISTRICT, BELU REGENCY, NTT

Viktorius Klau Nahak

*Department of Medical Laboratory Technology
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya
viktoriusnahak@gmail.com*

Hemoglobin is a complex protein that binds iron contained in erythrocytes. Toddlers are said to be anemic if their hemoglobin level is <11g/dL. The unmet nutritional needs of toddlers due to inappropriate eating patterns is one of the factors that can cause anemia in toddlers. The aim of this study was to determine the correlation between diet and hemoglobin levels in toddlers aged 12-59 months in Fohoeka village. Cross-sectional correlational research was used in this study. The population in this study were toddlers from Fohoeka village aged between 12 and 59 months. The sample in this study was 48 toddlers aged 12-59 months who met the specified criteria. Purposive sampling was used for sampling. Diet and hemoglobin levels are research variables. Data was collected using a questionnaire about eating patterns and checking toddlers' hemoglobin levels. Spearman's rho test was used to analyze the data, with a significance level of less than 0.05. The results of the study showed that there was no correlation between diet and hemoglobin levels in toddlers aged 12-59 months in Fohoeka village ($p=0.182$). Although there is no correlation between diet and hemoglobin levels, the rate of anemia in toddlers reaches 31.25%. It is hoped that the Community Health Center will continue to increase promotive and preventive efforts to improve the quality of public health, especially for toddlers.

Keywords: *toddler, feeding patterns, hemoglobin level, anemia*